

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aktifitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Dengan berjalannya waktu, olahraga semakin banyak peminat dan penikmatnya. Hal tersebut disebabkan karena semakin sadarnya masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, dengan jiwa yang sehat masyarakat pun meyakini bahwa banyak hal yang mampu dilakukan baik dalam beraktifitas sehari-hari ataupun dalam melakukan pekerjaan. Dalam berolahraga banyak hal yang bisa kita lakukan contohnya dengan permainan futsal.

Futsal adalah singkatan dari bahasa Portugis "*Futebol de salao*", bahasa Prancis "*Futbol Salon*", atau bahasa Spanyol "*Futbol Sala*", yang diterjemahkan secara harafiah berarti "sepak bola dalam ruangan" (Irawan, Teknik Dasar Modern Futsal, 2009, p. 1). Futsal dipopulerkan pertama kali oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930. Futsal adalah permainan sepakbola dalam ruangan dengan jumlah pemain 5v5 dengan ukuran lapangan yang lebih kecil. Futsal ideal untuk mengembangkan keterampilan teknik, taktik, kecerdasan, dan keterampilan dari pada kekuatan fisik kasar. Menurut Justinus Lhaksana (2011), permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepak bola. Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepak bola. Karena ukuran lapangan yang lebih kecil, maka dalam permainan futsal

ada perbedaan dari halnya sepak bola seperti, jumlah pemain, besaran bola, banyak peraturan permainan, serta beberapa teknik maupun taktik dalam bermain. Perkembangan futsal di dunia akhir-akhir ini sangat pesat terjadi di negara-negara Asia termasuk Indonesia (Irawan, Teknik Dasar Modern Futsal, 2009). Sejak olahraga futsal berkembang di Indonesia, mulailah didirikan suatu lembaga khusus yang mengelola futsal yaitu Badan Futsal Nasional (BFN) dibawah naungan PSSI. BFN mengadakan kompetisi yang bersifat professional atau sering disebut Liga Futsal Nasional atau *Indonesian Futsal League* 2006-2007 adalah kompetisi Liga Futsal pertama di Indonesia. Perkembangan futsal makin meluas dengan adanya liga atau kompetisi resmi yang diselenggarakan federasi, lembaga pemerintah atau non pemerintah, dan kelompok masyarakat bersifat festival. Sasaran dari penyelenggara kompetisi sangat luas, dari kategori sesuai kelompok umur, mulai dari usia dini sampai dewasa (semi pro), antar pelajar baik SD, SMP, SMA, dan juga perguruan tinggi, maupun perkantoran. Dari banyaknya kompetisi dan peminat yang begitu besar, banyak juga tim futsal yang didirikan dalam bentuk *club* amatir, *academy* atau sekolah futsal dengan kelompok umur, dan di sekolah-sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Perkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan olahraga futsal dikalangan pelajar khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini seiring dengan banyaknya tim-tim futsal sekolah khususnya di Jakarta mulai bermunculan yang dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan antar sekolah. Diperlukan beberapa aspek utama yang dimiliki pemain futsal saat ini seperti fisik, teknik, pengetahuan taktik, dan mental. Faktor-faktor ini

harus dimiliki seorang pemain. Suatu tim futsal yang dibangun dengan baik, bukan hanya mengandalkan kelebihan individu masing-masing dan hanya mengutamakan kemenangan tim saja. Di samping kerjasama antar pemain dalam tim, kemampuan setiap pemain menjalankan perannya masing-masing dan dalam menerapkan strategi sesuai yang diinstruksikan pelatih yang telah dilatih sebelumnya, penguasaan teknik dasar yang baik dari setiap pemain serta beberapa aspek yang perlu dimiliki pemain futsal menjadi faktor utama. Permainan futsal semakin berkembang dengan kompleks, dimana pemain diajarkan bermain dengan sirkulasi bola, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola dengan *timing* yang tepat. Maka dari itu, Permainan futsal saat ini cenderung lebih kreatif dan dinamis dengan gerakan yang cepat, permainan akurat, dan minim kesalahan dalam hal teknik dasar, seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Dengan demikian teknik dasar bermain futsal menjadi hal yang sangat penting. Seorang pemain futsal diuntut harus bisa menguasai teknik dasar bermain futsal dengan baik dan memiliki intelegensi yang tinggi. Hal ini diperlukan agar pemain mampu mengambil keputusan dengan cepat selama situasi permainan. Setiap pemain diharuskan menguasai segala teknik dalam permainan futsal, meski masing-masing pemain memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan itu bisa disebabkan oleh pemain yang memiliki bakat alami dalam hal mengolah bola. Bakat alami ini muncul dan berkembang begitu saja sehingga pemain dapat dengan mudah menyerap teori yang diberikan, mendalami teknik-teknik bermain futsal, dan mempraktekannya di lapangan. Dengan Pemain yang berlatih dengan prosedur latihan yang benar dalam penguasaan teknik futsal dalam jangka waktu.

Peneliti mengamati secara langsung di lapangan bahwa berdasarkan observasi di lapangan, secara kuantitas memang meningkat signifikan tetapi belum secara kualitas. Meskipun materi tentang pembelajaran atau latihan tentang futsal kini mudah didapatkan, namun hal itu tidak serta merta meningkatkan kualitas permainan futsal di sekolah. Futsal yang pada saat ini dimainkan dikalangan pelajar SMP Jakarta lebih mengandalkan kemampuan individu dan sangat sedikit pengetahuan tentang strategi dan taktik dalam futsal. Peneliti menemukan berbagai masalah mengenai proses latihan yang terjadi pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP di Jakarta khususnya pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 117 Jakarta sebagai subyek penelitian. Kurangnya durasi latihan tiap minggu berpengaruh kepada pengulangan suatu gerak terutama dalam hal teknik dasar, serta sarana dan prasarana di sekolah yang terbatas. Dari hal tersebut berdampak dan peneliti menemukan masalah dalam teknik dasar bermain futsal khususnya *shooting*, sehingga pemain kesulitan dalam mencetak gol baik itu disesi latihan ataupun saat pertandingan dari peluang yang begitu banyak. Dalam permainan futsal keterampilan teknik dasar *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan. Karena dalam situasi permainan seluruh pemain futsal dapat kesempatan untuk menciptakan gol. Pengetahuan pemain tentang prinsip teknik dasar *shooting* tergolong minim. Padahal pengetahuan tentang hal ini sangatlah penting. Agar gerakan yang dilakukan sempurna dan berhasil dilakukan tepat sasaran, pemain harus paham tentang prinsip teknik dasar tersebut. Kesalahan seperti kurangnya teknik dasar yang paling mendasar seperti *shooting* masih sering terjadi. Peneliti mengamati di lapangan

kurangnya keterampilan pemain untuk mengambil keputusan *shooting* menjadi permasalahan baik saat berhadapan dengan lawan, maupun situasi dimana pemain harus melepas tendangan dari sudut terbuka ataupun sempit. Masih banyak pemain yang belum paham tentang poin-poin dalam proses rangkaian melakukan *shooting*, seperti pandangan pada saat melakukan gerakan awalan, penempatan kaki tumpuan dan perkenaan bola yang kurang tepat, sehingga arah bola pun tidak tepat sasaran. Agar arah bola tepat sasaran perlu diperhatikan pada gerak awalan, perkenaan, dan lanjutan. Pada saat gerak awalan, jarak antara bola dan penendang senyaman mungkin, pandangan perlu melihat sasaran saat menghampiri bola atau bola menghampiri, kaki tumpuan sedikit ditekuk, lutut sejajar dengan ujung kaki di samping bola, jari-jari lurus menghadap sasaran. Pada saat gerak perkenaan, konsentrasikan pandangan ke arah bola dan perkenaan tepat di tengah bola dengan ayunan kaki bagian dikuatkan, serta badan sedikit condong ke depan. Saat gerak lanjutan, setelah perkenaan dengan bola, kaki diayun diteruskan kedepan mengikuti tenaga yang dikeluarkan. Proses itu semua menjadi poin-poin penting yang perlu diperhatikan dalam kemampuan keberhasilan melakukan *shooting* supaya gerakan yang dihasilkan terdapat kekuatan sehingga arah bola melaju keras mendatar dan tepat sasaran. Hal ini serupa seperti yang dikemukakan Irawan (2009), bahwa aspek terpenting dalam melakukan *shooting* adalah penempatan kaki tumpuan sangat menentukan arah dan kekuatan tendangan. Untuk menghasilkan *shooting* yang sempurna dibutuhkan keseimbangan dan kelenturan, penempatan kaki tumpu dan kaki yang menendang menjadi sangat penting. Dalam bukunya dijelaskan bahwa, penempatan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap

arah gawang, konsentrasikan pandangan kearah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat sentuhan antara bola dan kaki bagian, kunci atau kuatkan tumit agar sentuhan dengan bola lebih kuat, posisi badan agak condong ke depan, setelah sentuhan dengan bola kaki ayunan jangan dihentikan menjadi poin-poin mengenai rangkaian dalam teknik *shooting*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melihat bagaimana pentingnya teknik khususnya *shooting* dalam permainan futsal menjadi vital untuk fundamental pemain kejenjang berikutnya dan dalam mencapai kemenangan dengan dibarengi latihan yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip latihan dan keadaan pertandingan sesungguhnya. Maka peneliti mencoba mengembangkan model latihan *shooting* dengan ujung kaki (*toe shoot*) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP di Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Maka peneliti memfokuskan mengembangkan model latihan *shooting* dengan ujung kaki. Penelitian ini berfokus pada model latihan *shooting* dengan ujung kaki (*toe shoot*) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP di Jakarta khususnya SMPN 117 Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan maka penelitian berupaya untuk membuat model latihan *shooting* dengan ujung kaki (*toe shoot*) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP di Jakarta. Bagaimanakah model latihan *shooting* dengan ujung kaki (*toe shoot*) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP di Jakarta?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan hasil penelitian ini berguna baik bagi siswa, guru, maupun sekolah. Peneliti akan menjelaskan beberapa kegunaan dalam penelitian model latihan *shooting*. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Olahraga Pendidikan.
2. Memberikan suatu pengetahuan baru mengenai metode pembelajaran model latihan *shooting* dengan ujung kaki (*toe shoot*) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP di Jakarta.
3. Dengan model latihan ini saya harap siswa ekstrakurikuler futsal dapat memahami dan bias dipraktikkan di lapangan baik sedang dalam latihan ataupun pertandingan.
4. Sebagai masukan/referensi untuk pelatih atau pengajar dalam menggunakan model-model latihan.